

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan komunikasi telah membawa dampak dalam segala aspek kehidupan manusia. Salah satunya adalah kebutuhan manusia untuk mendapatkan informasi melalui media. Hal ini menjadikan manusia tidak bisa lepas dari internet. Menurut Everett M. Rogers (dalam Kurnia, 2005, p. 291), teknologi komunikasi merupakan bagian dari perangkat keras di dalam struktur organisasi yang juga mengandung nilai-nilai sosial sehingga memungkinkan setiap individunya untuk mengumpulkan, memproses, dan juga melakukan tukar-menukar informasi dengan individu lainnya.

Pesatnya kemajuan teknologi dan komunikasi membawa media ke dalam bentuk baru atau biasa digunakan istilah *new media*. Teori McLuhan tentang konsep pemikiran *new media* yaitu desa global atau *global village* dan media sendiri merupakan perpanjangan manusia. Hal ini berarti media baru memungkinkan seseorang untuk melihat lebih dalam kehidupan orang lain. (Munandar, & Suherman, 2016, p. 427).

Di era modern ini, masyarakat semakin bergantung pada internet untuk mengirim dan menerima pesan dengan orang lain sehingga media *online* menjadi sumber yang paling mudah untuk mencari informasi. Menurut survei yang dilakukan oleh Nielsen Indonesia, saat ini pembaca media digital di Indonesia sudah jauh lebih banyak dibandingkan dengan pembaca media cetak (Katadata.co.id, 2017). Minat pembaca koran semakin menurun dari tahun ke tahun, data itu menunjukkan ada sebesar 80% pembaca media digital yang berumur 20-49 tahun, sedangkan sebanyak 17% berusia 10-19 tahun. Hal ini menjadi pertimbangan untuk media mengapa mulai beralih ke media digital.

McQuil dalam Aprinta (2013), media *online* memiliki fungsi pada budaya yaitu, fungsi pengawasan, fungsi penghubungan, pentransferan budaya, dan berperan untuk membentuk karakter masyarakat dalam sosial budaya. Selain itu, media *online* juga mampu menggabungkan gambar, audio, serta video. Hal ini

menjadikan media *online* memiliki nilai yang lebih unggul dibandingkan media konvensional.

Ada beragam jenis konten yang diterapkan dalam media *online*, termasuk dengan memberikan konten-konten yang menerapkan prinsip tulisan *feature*. Di dalam dunia media digital ini, tulisan *feature* menjadi gaya yang menarik dan memikat pembaca. *Feature news* merupakan sebuah berita yang *timeless* atau tidak terbatas oleh waktu sehingga khalayak bisa membedakan antara *hard news* dengan *soft news* ketika mengupas habis suatu peristiwa.

Menurut Rahardi (2006, p. 27) di dalam ilmu jurnalistik sendiri, *feature news* merupakan salah satu bentuk dari tulisan yang di dalamnya sangat kuat dengan karakter *human interest* dan juga merupakan tulisan nonfiksi. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa penulis tertarik untuk melakukan proses kerja magang di *Merahputih.com* yang merupakan media *online* dan sering menerapkan penulisan-penulisan *feature*. Tulisan *feature* sendiri hadir dengan gaya tulisan yang lebih ringan, menghibur, dan tentunya mengedukasi.

Ada beberapa nilai berita yang sering terkandung di dalam berita *feature* yang merujuk pada 11 kriteria umum nilai berita itu sendiri. Seperti, konflik *human interest*, kedekatan (*proximity*), informasi (*information*), keluarbiasaan (*unusualness*), akibat (*impact*), orang penting (*prominence*), kejutan (*surprising*), dan yang terakhir seks.

Menurut Hasan (2014, p. 2) *feature* dapat digolongkan dalam kategori berita ringan atau *soft news*, hal ini disebabkan karena fungsinya yang menghibur dan bisa memengaruhi emosi pembacanya. Terutama dengan penggunaan kata-kata yang memikat menjadikan sebuah realitas itu digambarkan secara lebih rileks dibandingkan *hard news*. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menjaga ketertarikan media *online* di antara media-media lainnya (Hasan, 2014, p. 3)

a. Kreativitas

Dalam hal ini kreativitas sangat penting di dalam sebuah penulisan *feature* karena dengan begitu bisa membuat reporter untuk menuliskan sebuah cerita. Tentunya tetap melekat pada kaidah dan kode etik jurnalistik.

b. Subjektivitas

Beberapa penulisan *feature* juga menggunakan kata ganti orang pertama dengan aku, ini yang menyebabkan penulis sering kali melibatkan emosi dan pemikirannya ke dalam tulisan.

c. Informatif

Aspek ini penting dalam penulisan *feature* karena mampu menarik perhatian pembacanya dan bisa menyentuh perasaannya untuk bertindak walaupun biasanya nilai berita ini sering diabaikan dalam penulisan *feature*.

d. Menghibur

Pentingnya penulisan *feature* sebagai alat persaingan di antara media digital sehingga berita-berita paling hangat menjadi bahan utama untuk setiap media. Namun, di sisi lain tulisan *feature* juga mampu menghibur pembacanya dengan kalimat ‘nyeleneh’ dalam cerita yang disusun.

e. Awet

Tidak hanya berlomba-lomba siapa yang paling cepat, tetapi reporter juga harus teliti dalam melihat topik yang akan diangkat. Biasanya topik tentang *human interest* menjadi pilihan yang menarik untuk pembaca.

Merahputih.com sendiri memiliki *tagline* berupaya untuk menjadi wadah yang menginspirasi kalangan muda. Dari sini juga menjadi alasan mengapa penulis tertarik untuk melakukan pelatihan kerja magang ini, dengan menyuarakan informasi dan edukasi lewat tulisan yang mampu menginspirasi kalangan muda nantinya. Selama proses kerja magang ini, penulis dilatih untuk mampu menyajikan informasi dalam gaya tulisan *feature* yang mampu menarik perhatian pembaca dan tentunya akurat sehingga proses kerja magang ini menjadi sebuah kesempatan untuk penulis mengasah dan mengaplikasikan semua pembelajaran selama kuliah di Univertias Multimedia Nusantara mulai dari mata kuliah yang berhubungan dengan *feature*, liputan, serta wawancara yang dilakukan.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang sendiri dilakukan oleh penulis untuk pembekalan diri sebelum nantinya akan bekerja secara profesional. Kemudian, ada beberapa tujuan yang diinginkan penulis dari pelaksanaan kerja magang ini.

- a. Pelaksanaan kerja magang ini dilakukan untuk memenuhi kewajiban mata kuliah di semester tujuh. Hal ini juga menjadi prasyarat untuk mendapatkan kelulusan gelar sarjana S-1 Jurusan Jurnalistik di Universitas Multimedia Nusantara
- b. Pelaksanaan kerja magang dilakukan untuk menerapkan semua pembelajaran yang sudah ditempuh oleh penulis selama berkuliah di Universitas Multimedia Nusantara. Beberapa di antaranya adalah Critical & Creative Thinking, Pengantar Jurnalistik, Feature Journalism, Interpersonal Communication yang nantinya akan berguna untuk dunia kerja profesional yang sesungguhnya.
- c. Pelaksanaan magang ini juga menjadi wadah pembelajaran untuk penulis agar mengetahui serta memahami bagaimana proses kerja wartawan *soft news*, terutama di media online *Merahputih.com*.
- d. Pelaksanaan magang dilakukan untuk mempelajari proses kerja di dalam sebuah tim atau *teamwork* dalam suatu perusahaan, terutama dalam bidang jurnalis *feature*.
- e. Pelaksanaan magang ini dilakukan untuk mengasah kemampuan, kreativitas, serta tanggung jawab penulis dalam proses produksi tulisan *soft news* atau *feature* selama berada di bawah kebijakan redaksi *Merahputih.com*.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang ini mulai dijalankan pada 14 Agustus 2020 sampai 23 Oktober 2020 atau selama 61 hari kerja. Hal ini sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan minimal yang telah ditentukan di dalam panduan magang Universitas Multimedia Nusantara. Pelaksanaan kerja magang ini dilakukan oleh penulis

dengan bekerja di media *Merahputih.com* yang berlokasi di Cluster Paramount Hill Golf, Jalan Gading Golf Timur Blok GGT No.112, Serpong, Tangerang, 15810. Proses pelaksanaan magang tetap berjalan walaupun saat ini kita sedang berada di tengah pandemi sehingga kantor juga tidak mewajibkan karyawan untuk datang ke kantor setiap hari melainkan diselingi dengan *work from home (WFH)*. Jam kerja dihitung dari pukul 09.00 WIB sampai 18.00 WIB dengan minimal 6 hari kerja. Tanggal merah penulis tetap dihitung kerja dengan mengumpulkan artikel.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Pertama kali tepat pada 23 Juni 2020, penulis menanyakan kepada HRD PT Merah Putih Media, yaitu Bapak Joudy Irawan untuk mengonfirmasi apakah Merah Putih Media masih membuka lowongan magang atau tidak. Penulis mulai mencari magang sebelum ketentuan waktu yang diberlakukan oleh kampus Universitas Multimedia Nusantara. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya keterlambatan magang bila tidak terpenuhi. Pada hari itu juga, penulis langsung mengirimkan *Curriculum Vitae (CV)* dan portofolio ke *e-mail* PT Merah Putih Media sesuai dengan anjuran Bapak Joudy Irawan karena posisi sedang penuh. Sehari berikutnya pihak Merah Putih Media menghubungi penulis dan mengonfirmasikan kehadiran untuk melanjutkan tahap berikutnya yaitu wawancara.

Pada 24 Juni 2020, penulis datang ke PT Merah Putih Media pada pukul 10.00 WIB untuk bertemu dengan HRD, Bapak Joudy Irawan. Kemudian, Bapak Joudy menjelaskan bahwa Merah Putih Media memiliki lima anak media, di antaranya *Merahputih.com*, *Side.id*, *KamiBijak.com*, *KabarOto.com*, dan *Bolaskor.com*. Hal ini dijelaskan untuk menanyakan kepada penulis, media mana yang menjadi minat untuk melaksanakan kerja magang. Kemudian, setelah melalui tahap wawancara, pihak perusahaan menempatkan penulis di redaksi *Merahputih.com*. Hari pertama bekerja dilaksanakan pada 26 Juni 2020 dan penulis secara resmi menempati posisi sebagai reporter *feature* di redaksi *Merahputih.com*. Walaupun begitu, pelaksanaan kerja magang bisa dihitung setelah KRS dari Universitas pada 14 Agustus 2020.

Setelah itu, penulis melakukan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan dari universitas mulai dari mengurus formulir KM-01 dan KM-02 untuk mendapatkan

perhitungan resmi dan persetujuan dari universitas. KM-01 sendiri ditujukan sebagai lembar pengajuan kerja magang penulis kepada universitas. Setelah KM-01 disetujui dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi Jurnalistik, penulis mendapatkan formulir KM-02 yang ditujukan sebagai surat pengantar kerja magang yang akan dilaksanakan.

Setelah memperoleh KM-02, penulis mengajukan surat tersebut kepada pihak perusahaan yaitu PT Merah Putih Media untuk mendapatkan keterangan diterimanya penulis sebagai pekerja magang selama kurang lebih 61 hari kerja. Kemudian, pernyataan tempat magang yang didapatkan dari pihak perusahaan diberikan kepada universitas, hal ini dilakukan untuk mendapatkan formulir KM berikutnya (KM-03, KM-04, KM-05, KM-06, KM-07).

Di tengah pandemi ini, para pekerja magang tetap diwajibkan untuk hadir di kantor sebanyak tiga hari dalam seminggu. Sisanya, penulis dapat bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH). Bila hadir ke kantor, para karyawan termasuk pekerja magang wajib datang ke kantor pada pukul 09.00 WIB sampai 18.00 WIB. Absensi kerja juga dilakukan dari setoran artikel pekerja, untuk pekerja magang diwajibkan memproduksi tiga artikel dalam sehari. Kemudian, beberapa kali penulis juga diminta untuk melakukan liputan dan wawancara dengan narasumber secara virtual ataupun langsung. Penulis pernah diminta untuk liputan ke salah satu acara pembukaan FYC Footwear Store di Kreo Creative Lot, Kota Tangerang, Banten. Kemudian, mewawancarai Albert Palit seorang Business Consultant, terkait penggunaan jasa *endorsement* untuk bisnis baru.

Setelah memenuhi ketentuan magang selama 61 hari kerja dari universitas, penulis mendapatkan surat keterangan bahwa proses kerja magang di *Merahputih.com* ini telah selesai. Surat keterangan ini juga menjadi bukti berakhirnya kerja magang penulis. Baru setelah mendapatkan surat keterangan tersebut, penulis melanjutkan penulisan laporan kerja magang untuk memenuhi prasyarat yudisium dan nantinya laporan kerja magang ini akan dipresentasikan oleh penulis ketika sidang magang berlangsung.